

Human reliability assessment dengan metode Human Error Assessment And Reduction Technique (HEART) pada pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) proyek stasiun Light Rail Transit (LRT) PT X = Human reliability assessment with Human Error Assessment and Reduction Technique (HEART) method on the construction of pedestrian bridge Light Rail Transit (LRT) Station Project PT X

Abdulah Anshor, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515854&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai Human Reliability Assessment (HRA) pada proses pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) pada Proyek Stasiun LRT PT X menggunakan metode Human Error Assessment and Reduction Technique (HEART) dengan tujuan untuk mengetahui Human Error Probability (HEP) yang terdapat dalam proses pekerjaan pengeboran di pembangunan JPO. Penelitian ini adalah penelitian semikuantitatif dengan desain studi deskriptif yang dilakukan dengan observasi langsung proses pekerjaan pengeboran oleh 90 orang pekerja tukang bangunan di Stasiun LRT Bekasi Barat, Ciracas, dan Harjamukti. Hasil penelitian berupa jumlah HEP, dimana nilai HEP tertinggi di Stasiun LRT Bekasi Barat terdapat pada tugas Penentuan Titik Bor dengan jumlah 71,68% kemungkinan terjadinya kesalahan manusia, di Stasiun LRT Ciracas terdapat pada tugas Pengeboran dengan jumlah 49,87%, dan di Stasiun LRT Harjamukti terdapat pada tugas Pemasangan Pipa Tremi dengan jumlah 74,68% serta menyarankan adanya pengendalian dari jenis error serta kondisi yang memungkinkan error (EPCs) untuk mencegah kejadian human error yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

.....This thesis discusses the Human Reliability Assessment (HRA) in the construction process of the pedestrian bridge at PT X LRT Station Project using Human Error Assessment and Reduction Technique (HEART) with the aim of knowing the Human Error Probability (HEP) contained in the drilling work process in the construction. This research is a semi-quantitative research with a descriptive study design conducted by direct observation of the drilling work process with 90 construction workers as the sample at West Bekasi, Ciracas, and Harjamukti LRT Stations. The results of the study are the number of HEP, where the highest HEP value at the West Bekasi LRT Station is in the Drill Point Determination task with a total of 71.68% the possibility of human error, at the Ciracas LRT Station there is in the Drilling task with a total of 49.87%, and at the Ciracas LRT Station the drilling task is 49.87%. The Harjamukti LRT is found in the Tremi Pipe Installation task with a total of 74.68% and suggests controlling the types of errors and conditions that allow errors (EPCs) to prevent human error events that can lead to work accidents.